BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), penelitian lapangan adalah merupakan jenis penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu.[35] Penelitian ini dilakukan dengan terjun kelapangan, untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan bertanggung jawab serta berlokasi di MI Al-Hamid Kayu Tangi ujung kota Banjarmasin.

Data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka-angka yang dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Syaifuddin Azhar, "penelitian dan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika".

B. Desain Penelitiaan

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini nantinya akan menunjukkan bagaimana sesungguhnya kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan penerapan hukum tajwid dikelas VI MI Al-Hamid Kayu Tangi ujung kota Banjarmasin.

---

[35]Herman wansinto, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan Mahasantri*, (Jakarta: PT. Granmedia, 1992), h.10.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yaitu kelas VI B yang berjumlah 42 orang.

2. Objek

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian maka yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran dengan hukum tajwid yang meliputi menerapkan bacaan mad, nun mati, makhraj huruf, dan kelancaran membaca. Serta Faktor-Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mempelajari Al-quran.

D. Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Mengacu berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka data pokok yang digali dalam penelitian adalah kemampuan menerapkan bacaan yang mengandung hukum tajwid dalam bentuk membacakan bacaaan ayat atau surah melalui tes yang akan diujikan kepada siswa mencakup:

1) Kemampuan siswa membaca Alquran dengan menerapkan bacaan mad.
2) Kemampuan siswa membaca Alquran dengan menerapkan bacaan nun mati.

3) Kemampuan siswa membaca Alquran dengan pengucapan makhraj huruf.
4) Kemampuan siswa membaca Alquran dengan kelancaran membaca.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan lokasi yang penelitian yang terdiri dari:

1) Sejarah singkat berdirinya madrasah Ibtidayah Al-Hamid
2) Letak geografis Madrasah Ibtidayah Al-Hamid
3) Keadaan guru, tata usaha dan siswa
4) Visi dan misi Madrasah Ibtidayah Al-Hamid
5) Sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidayah Al-Hamid.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu seluruh siswa yang berada dikelas VI Madrasah Ibtidayah Al-Hamid
b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pengajar mata pelajaran Alquran dan tata usaha MI Al-Hamid kota Banjarmasin.
c. Dokumentar, yaitu semua catatan atau arsip yang digunakan dalam penelitian baik berasal dari guru dan tata usaha.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapat data di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a. Tes Kemampuan

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan inteligensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan informan mengenai sejarah singakat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, staf TU, siswa serta prasarana yang tersedia disekolah tersebut.

c. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati langsung data di lapangan, mengamati situasi dan kondisi di sekolah seperti letak geografis dan sarana prsarana yang terdapat di sekolah serta untuk memperkuat data tentang kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan hukum tajwid.

d. Dokumentasi

Teknik ini digunakan melalui dekomen yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang diperoleh benar-benar resmi dan objektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

e. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis untuk menjawabnya.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada matrik dibawah ini:

MATRIK
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMUMPULAN DATA

No	**Jenis Pengumpulan Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1.	Data pokok		
	a. Data mengenai kemampuan siswa dalam membaca Alquran		
	1) Membaca dengan makhraj huruf	Siswa	Tes lisan
	2) Membaca dengan nun mati	Siswa	Tes lisan
	3) Kelancaran membaca Alquran	Siswa	Tes lisan
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca Alquran		
	1) Minat mempelajari hukum tajwid	Siswa	Angket
	2) Minat orang tua mempelajari Al-quran	Siswa	Angket
2.	Data penunjang		
	a. Data tentang sejarah berdirinya MI Al-hamid, keadaan sekolah, keadaan siswa, guru, karyawan sarana dan prasana di sekolah	Guru, kamad	Wawancara dekomentasi dan observasi
	b. Letak geografis MI Al-hamid	Kamad, TU	
	c. Visi dan misi MI Al-hamid		

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang terkumpul dan bisa dipahami.

b. Klasifikasi

Setelah melakukan pengecekan data melalui proses editing kemudian data dikolompokkn berdasarkan jenisnya.

c. Skoring

Teknik ini digunakan untuk memberikan penilaian atau memberikan skor terhadap jawaban responden dan tes yang diujikan. Skoring ini digunakan untuk menghitung frekuensi, dimana setiap alternatif jawaban akan dihitung jumlahnya untuk mempermudah dalam pembuatan tabel.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk memasukkan data ke dalam bentuk tabel kemudian diuraikan dengan pemaparan kalimat untuk mengetahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan penulis kepada siswa. Untuk mengetahui persentasi tersebut menggunakaan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Setelah diketahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan penulis kepada siswa maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan atau menganalisis data tersebut.

e. Interpretasi Data

Setelah diketahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan penulis kepada siswa maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan data tersebut dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0% - < 20% = kategori rendah sekali
20% - < 40% = kategori rendah
50% - < 60% = kategori sedang atau cukup
70% - < 80% = kategori tinggi
80% - 100% = kategori tinggi sekali

2. Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif

F. Desain pengukuran

Penyususunan analisis data ini, penulis membuat pengukuran data tentang kemampuan siswa membaca Alquran dengan hukum tajwid, penulis menggunakan tes lisan. Penulis menentukan indikator setiap aspek yang dinilai yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Kemampuan Menbaca Alquran dengan Nun mati dan Mad

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Intonasi bacaan atau suara	40
2.	Pelafalan bacaan tajwid	50
3.	Sikap dalam mebaca Alquran	10
	Jumah	100

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Kemampuan Membaca Alquran dengan Makhraj Huruf

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Felafalan makhraj huruf	50
2.	Intonasi bunyi yang dilafalkan	50
	Jumlah	100

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan Kelancaran Membaca

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tidak terbata-bata	50
2.	Sesuai hukum bacaan tajwid	50
	Jumlah	100

Keterangan:

Nilai akhir = skor 1 + skor 2 = hasil

Dikelompokan dari hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bacaan benar dan konsisten / lancar = dari nilai 100-80
2. Bacaan benar dan tidak konsisten / lancar sekali =dari nilai 70-60
3. Bacaan tidak benar dan tidak konsisten / tidak lancar = dari nilai 50-20

Kemudian setelah pengelompokan hasil yang diperoleh persentasi maka:

Jumlah hasil x 100 : 42 = %

mengetahui hasil akhir kemampuan kemampuan membaca Alquran dengan tajwid maka penulis menggunakan penilaian sebagai berikut:

Jumlah hasil dalam persen : jumlah penilaian = %

Setelah hasil akhir di ketahui maka di kelompokkan sebagai berikut:

1. 0% - 20% = kategori rendah sekali
2. 30% – 40% = kategori rendah

3. 50% -60% = kategori sedang
4. 70% - 80 % = kategori tinggi
5. 90% - 100% = kategori tinggi sekali

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat prosedur atau tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

a. Tahap perencanaan
   1) Penjajakan awal.
   2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal.
   3) Mengajukan desain proposal sekripsi serta memohon persutujuan judul kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Tahap persiapan
   1) Melakukan seminar proposal skripsi yang telah disetujui fakultas.
   2) Merevisi proposal skriprisi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
   3) Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Tahap pelaksanaan
   1) Mengumpulkan data
   2) Mengolah dan menganalisis data.

3) Mendiskusikan atau membahas masalah yang diteliti kepada dosen pembimbing.
4) Menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan laporan.

d. Tahap penyusunan laporan

1) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan aturan dan kaidah yang berlaku.
2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persutujuan.
3) Memperbanyak hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui selanjutnya siap diuji serta dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.